



Development of Curah Jero Nature Tourism in Attracting the Attention of Local and Foreign Tourists by KKN UMD 14 University of Jember

Ibnu Akbar Wicaksana¹, Igor Badar Rianof², Nuridalila³, Muhammad Irsyaadil Lubab⁴, Stevanus Faraldi Febriansyah⁵, Raihan Nabil Pratama⁶, Muhammad Zulkifly⁷, Mashuri^{8*}
Universitas Jember

Corresponding Author: Mashuri mashuri0702@unej.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Curah Jero, Village Tourism, Nature Tourism

Received : 5, April

Revised : 18, May

Accepted: 30, June

©2024 Wicaksana, Rianof, Nuridalila, Lubab, Febriansyah, Pratama, Zulkifly, Mashuri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Sidomulyo Village in Pronojiwo District, Lumajang, has tourism potential that has not been optimized, especially in the Curah Jero Nature Tourism with a rainbow mist waterfall. Despite offering spectacular views, the lack of infrastructure and promotions has hampered its appeal to tourists. In the UMD 14 UNEJ KKN research in January-February 2024, the focus was on improving infrastructure and marketing. Through discussions with local residents, tourism surveys, and the development of unique logos, the results show that infrastructure improvements and online marketing with distinctive logos can increase visits and the local economy. This research provides guidance for tourism managers and local governments to optimize Sidomulyo Village as a sustainable tourist destination, and can encourage economic growth and tourism sustainability in the region.

Pengembangan Wisata Alam Curah Jero Dalam Menarik Perhatian Wisatawan Lokal dan Mancanegara Oleh KKN UMD 14 Universitas Jember

Ibnu Akbar Wicaksana¹, Igor Badar Rianof², Nuridalila³, Muhammad Irsyaadil Lubab⁴, Stevanus Faraldi Febriansyah⁵, Raihan Nabil Pratama⁶, Muhammad Zulkifly⁷, Mashuri^{8*}

Universitas Jember

Corresponding Author: Mashuri mashuri0702@unej.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Curah Jero, Wisata
Desa, Wisata Alam

Received : 5, April

Revised : 18, May

Accepted: 30, June

©2024 Wicaksana, Rianof, Nuridalila, Lubab, Febriansyah, Pratama, Zulkifly, Mashuri: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Desa Sidomulyo di Kecamatan Pronojiwo, Lumajang, memiliki potensi wisata yang belum dioptimalkan, terutama di Wisata Alam Curah Jero dengan air terjun kabut pelangi. Meskipun menawarkan pemandangan spektakuler, kurangnya infrastruktur dan promosi telah menghambat daya tariknya bagi wisatawan. Dalam penelitian KKN UMD 14 UNEJ pada Januari-Februari 2024, fokus pada peningkatan infrastruktur dan pemasaran. Melalui diskusi dengan penduduk lokal, survei pariwisata, dan pengembangan logo unik, hasilnya menunjukkan bahwa perbaikan infrastruktur dan pemasaran online dengan logo khas dapat meningkatkan kunjungan dan ekonomi lokal. Penelitian ini memberikan panduan bagi pengelola pariwisata dan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan Desa Sidomulyo sebagai destinasi wisata berkelanjutan, serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan pariwisata di daerah.

PENDAHULUAN

Desa Sidomulyo, yang terletak di Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang, merupakan destinasi wisata yang kaya akan potensi alam dan kearifan lokal. Desa Sidomulyo adalah salah satu desa di Lumajang yang termasuk dalam desa wisata. Salsabila dan Puspitasari (2023) berpendapat bahwa desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Karakteristik utama pada desa wisata adalah penduduk di kawasan desa wisata masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Keindahan alam yang memukau dan keanekaragaman budaya di desa ini menciptakan peluang besar untuk pengembangan sektor pariwisata. Salah satu tempat pariwisata yang ada di desa sidomulyo adalah Wisata Alam Curah Jero.

Di Wisata Alam Curah Jero, kita bisa melihat pemandangan air terjun kabut pelangi dari atas yaitu tempat panorama dan juga kita bisa turun ke bawah untuk melihat pemandangan air terjun secara dekat ataupun dari bawah. Akan tetapi, kurangnya infrastruktur dan media publikasi pada Wisata Alam Curah Jero membuat wisatawan lokal dan wisatawan asing jarang mengetahui adanya Wisata Alam Curah Jero tersebut. Oleh karena itu perlunya melakukan penataan terhadap daya tarik Wisata Alam Curah Jero yang potensial untuk dikembangkan melalui perencanaan dan perancangan konsep yang baik, dan juga perlunya pengembangan media publikasi agar Wisata Alam Curah Jero lebih dikenal oleh wisatawan lokal dan wisatawan asing.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan KKN UMD terkait pengembangan wisata alam Curah Jero yang berlokasi di wisata alam Curah Jero yang berlokasi di Dusun Besuk cukit, Desa Sidomulyo, Kecamatan Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari pada tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, kegiatan utama yang dilakukan adalah diskusi dengan warga setempat untuk melihat permasalahan di desa tersebut dan wisata alam menjadi topik permasalahan di desa tersebut, kemudian pengamatan atau survei tempat wisata alam yang masih kurang tereksplor oleh wisatawan lokal dan mancanegara.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, kegiatan tahap ini memberikan konsep untuk keberlanjutan wisata Curah Jero, membuat logo wisata Curah Jero, memberikan informasi terkait pemasaran wisata alam melalui sosial media atau secara online agar lebih dikenal banyak orang. Tahap evaluasi meliputi kegiatan pemantauan hasil dari konsep keberlanjutan wisata Curah Jero dan memantau keberlanjutan promosi secara online wisata tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan Kegiatan

Pengembangan wisata adalah upaya meningkatkan infrastruktur, pemasaran, dan pengalaman wisata untuk menarik lebih banyak pengunjung, memberikan manfaat ekonomi, dan melestarikan sumber daya manusia serta tempat wisata itu sendiri.

Salah satu aspek utama pengembangan wisata adalah peningkatan infrastruktur yang telah ada. Infrastruktur adalah kerangka dasar fisik dan teknis yang mendukung fungsi dan aktivitas tempat wisata. Ini dapat meliputi jaringan jalan, toilet, loket, tempat parkir, dan fasilitas umum lainnya yang menjadi landasan bagi perkembangan tempat wisata tersebut.

Selain itu pengembangan wisata juga dapat berupa pengembangan pemasaran. Pengembangan pemasaran untuk tempat wisata adalah proses perencanaan, implementasi, dan pengelolaan strategi pemasaran untuk meningkatkan daya tarik dan visibilitas suatu destinasi wisata. Ini melibatkan upaya untuk memahami pasar, menentukan keunikan destinasi, dan mengkomunikasikan nilai serta pengalaman yang ditawarkan kepada calon wisatawan. Tujuan utama dari pengembangan pemasaran tempat wisata adalah meningkatkan jumlah pengunjung, memperpanjang durasi tinggal mereka, dan menciptakan kesan positif yang berkelanjutan. Dengan cara ini, pengembangan pemasaran tempat wisata dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian keunikan budaya serta alam suatu destinasi.

Perencanaan: Diskusi, Survei, dan Sosialisasi

Dalam rangka pengembangan potensi wisata Desa Sidomulyo, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMD 14 UNEJ berinisiatif untuk mengadakan diskusi bersama perangkat desa. Tujuan diskusi ini adalah untuk merumuskan strategi pengembangan dan pemetaan potensi wisata yang dapat meningkatkan daya tarik Desa Sidomulyo sebagai destinasi wisata lokal. Salah satu fokus diskusi adalah mengidentifikasi potensi wisata unggulan, di antaranya Wisata Panorama Curah Jero.



Gambar 1. Diskusi Bersama Perangkat Desa

Dalam pertemuan dengan perangkat desa, tim KKN secara aktif mendengarkan masukan serta melibatkan masyarakat setempat untuk menggali potensi yang belum tergarap sepenuhnya. Wisata Panorama Curah Jero menjadi sorotan utama dalam diskusi tersebut, mengingat keindahan alam dan potensi ekonomi yang dapat dihasilkan.

Selanjutnya, diskusi berkembang dengan melibatkan pengelola Wisata Panorama Curah Jero. Dalam pertemuan ini, tim KKN UMD 14 UNEJ berusaha memahami lebih dalam mengenai sejarah, perkembangan, dan tantangan yang dihadapi oleh tempat wisata tersebut. Hasil diskusi menunjukkan bahwa Wisata Panorama Curah Jero baru dirintis sekitar 4 bulan yang lalu dengan menggunakan dana swadaya masyarakat sekitar dan pengelola. Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata lokal terlihat dari upaya swadaya yang dilakukan untuk mendirikan Wisata Panorama Curah Jero. Melalui diskusi yang intensif, tim KKN UMD 14 UNEJ berharap dapat memberikan rekomendasi strategis yang dapat membantu pengelola dan perangkat desa dalam mengoptimalkan potensi wisata ini, sehingga Desa Sidomulyo dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.



Gambar 2. Diskusi Bersama Pihak Curah Jero

Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pengembangan wisata lokal terlihat dari upaya swadaya yang dilakukan untuk mendirikan Wisata Panorama Curah Jero. Melalui diskusi yang intensif, tim KKN UMD 14 UNEJ berharap dapat memberikan rekomendasi strategis yang dapat membantu pengelola dan perangkat desa dalam mengoptimalkan potensi wisata ini, sehingga Desa Sidomulyo dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat.



Gambar 3. Survei lapang panorama Curah Jero

Setelahnya dilakukan survei lapang. Survei lapangan dilakukan setelah berdiskusi dengan perangkat desa di area Panorama Curah Jero bersama pengelola. Adapun hasil survei yang didapat yaitu:

- a. Jalan menuju ke lokasi wisata meskipun telah dicor namun masih tetap berbatu dan kontur tanah terkadang masih becek.
- b. Petunjuk arah menuju air terjun Kabut Pelangi (bagian dari Panorama Curah Jero) di area sungai masih kurang, sehingga membuat sebagian pengunjung kebingungan dalam memilih jalan.
- c. Kurangnya kemampuan dalam pemasaran, terutama pemasaran digital. Hal ini dibuktikan dengan belum adanya logo tempat wisata, kurangnya ulasan pada *google maps*, kurangnya pengetahuan mengenai sistem pemesanan tiket *online*, kurangnya frekuensi postingan pada instagram, serta masih belum ada akun media sosial lain yang memiliki banyak potensi pengunjung.

Hasil survei yang telah dilakukan menjadi landasan yang sangat penting dalam menyusun program kerja yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik tempat wisata Panorama Curah Jero. Berdasarkan data yang terhimpun, beberapa inisiatif strategis yang akan diimplementasikan dalam periode 3 tahun ke depan mencakup berbagai aspek yang berfokus pada peningkatan pengalaman pengunjung:

- a. Membuat konsep pengembangan area tempat wisata untuk 3 tahun ke depan berupa konsep denah dan gambar 3D. Konsep penambahan ini meliputi *camp-ground*, *playground*, panggung *live music*, dan area api unggun. Hal ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berwisata yang lebih variatif dan menarik bagi pengunjung.
- b. Untuk mempermudah akses menuju atraksi utama, yaitu air terjun Kabut Pelangi (Panorama Curah Jero), akan dipasang plang petunjuk arah di sepanjang area sungai. Langkah ini diambil untuk memastikan pengunjung dapat dengan mudah menemukan dan menikmati keindahan alam yang ditawarkan.
- c. Dalam era digital ini, pemesanan online menjadi sangat penting. Oleh karena itu, akan dibuat sistem pemesanan online menggunakan *WhatsApp Business* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pengunjung dalam merencanakan kunjungan mereka.
- d. Aspek branding juga menjadi perhatian utama, pengembangan wisata dalam aspek ini dapat dilakukan dengan pembuatan logo khusus untuk tempat wisata Panorama Curah Jero. Logo ini akan mencerminkan identitas unik dan daya tarik tempat wisata, memberikan kesan yang kuat kepada pengunjung.
- e. Pengelolaan media sosial, khususnya Instagram, akan dioptimalkan dengan strategi yang lebih efektif. Ini termasuk optimasi pengambilan gambar dan video untuk menangkap keindahan alam sekitar dan memperkuat daya tarik visual dalam promosi.
- f. Pembuatan konten marketing menjadi langkah penting untuk memperkenalkan dan mempromosikan Panorama Curah Jero kepada khalayak lebih luas. Pengembangan ini dapat dilakukan dengan membuat konten marketing untuk mempromosikan tempat wisata Panorama Curah

Jero. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan kunjungan ke tempat wisata ini.

Segala inisiatif yang telah diuraikan dengan seksama ini tidak hanya merupakan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas tempat wisata Panorama Curah Jero, tetapi juga sebuah upaya kokoh dalam menciptakan pengalaman wisata yang sungguh tak terlupakan bagi setiap pengunjung yang datang. Dengan penuh dedikasi, program kerja ini dirancang untuk meleburkan keindahan alam dan inovasi fasilitas menjadi satu kesatuan harmonis.

Setelah menggelar survei, langkah selanjutnya adalah menghadirkan transparansi dan keterlibatan bersama dalam pembangunan destinasi wisata Panorama Curah Jero. Oleh karena itu, pemaparan hasil survei dan program kerja yang telah dirancang dengan penuh perhatian dilaksanakan secara resmi di Balai Desa Sidomulyo. Dalam pertemuan ini, tidak hanya melibatkan perangkat desa, tetapi juga melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), serta pihak pengelola Panorama Curah Jero sebagai pihak yang menjadi target utama dari program ini. Menurut Purnawati (2021) kelompok sadar wisata merupakan salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya).

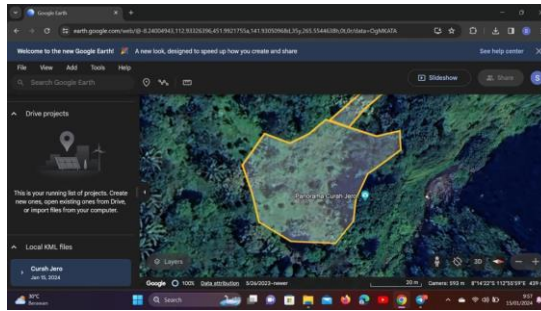
Tujuan utama dari pemaparan ini adalah untuk mewujudkan sinergi antara pemerintah desa, BUMDes, POKDARWIS, dan pengelola Curah Jero dalam mewujudkan visi bersama untuk mengembangkan potensi pariwisata di wilayah tersebut. Dengan memaparkan hasil survei, diharapkan dapat terbuka ruang diskusi yang mendalam tentang kebutuhan dan harapan bersama terkait pengembangan Panorama Curah Jero.

Pemaparan ini juga dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada semua pihak terkait mengenai aspek-aspek kunci yang diidentifikasi dalam survei. Detail program kerja, termasuk konsep pengembangan area, sistem pemesanan online, branding, optimasi media sosial, dan strategi pemasaran akan diuraikan dengan jelas.

Selain itu, melibatkan pihak pengelola Curah Jero sebagai target program menjadi langkah strategis untuk memastikan bahwa rencana pengembangan ini benar-benar menyentuh kebutuhan dan aspirasi mereka. Sinergi antara desa, BUMDes, PORDAKWIS, dan pengelola Curah Jero diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang kokoh dan berkelanjutan dalam mengelola dan memajukan destinasi wisata ini.

Pemaparan ini bukan hanya sebuah sesi presentasi, melainkan sebuah panggung kolaboratif di mana setiap pemangku kepentingan dapat memberikan masukan, ide, dan dukungan yang konstruktif. Dengan demikian, mewujudkan visi bersama untuk menjadikan Panorama Curah Jero sebagai destinasi unggulan yang tidak hanya memikat pengunjung, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat.

Pelaksanaan: Konsep Pengembangan dan Pemasaran



Gambar 4. Proses Pembuatan Denah 2D dan 3D Panorama Curah Jero

Konsep pengembangan desa wisata menurut Fasa dkk (2022) yaitu pengembangan desa wisata dapat dilakukan oleh masyarakat serta unsur pemerintahan berdasarkan sumber daya desa yang dimiliki dengan beberapa alternatif wisata. Tim KKN UMD 14 UNEJ memberikan konsep pengembangan untuk wisata panorama Curah Jero dalam waktu beberapa tahun ke depan. Konsep pengembangan tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain menentukan luas lahan yang akan digunakan untuk pengembangan wisata, penentuan daerah pengembangan menggunakan bantuan *google earth*, pembuatan denah 2D dan pembuatan gambar wisata alam 3D. Konsep utama dari program kerja tersebut berupa penambahan area *camping ground* yang sebelumnya hanya terdapat gubuk untuk istirahat dan lahan kosong. Konsep lainnya yaitu adanya penambahan pagar pengaman area panorama, area bermain, lampu taman, dan lain lain.



Gambar 5. Denah 2D Panorama Curah Jero



Gambar 6. Denah 3D Panorama Curah Jero

Berdasarkan konsep yang sudah tim KKN UMD 14 UNEJ buat, dapat dilihat seperti gambar diatas merupakan denah 2D dari panorama Curah Jero. Denah tersebut terdapat beberapa objek tambahan seperti area *camping ground*, area panggung, api unggun, tempat bermain anak, beberapa pondok, warung, area spot foto, dan taman. Pada denah 3D tersebut, konsep pengembangan wisata alam Curah Jero terlihat lebih detail seperti area *camping ground*, area bermain anak, api unggun, dan lain lain.

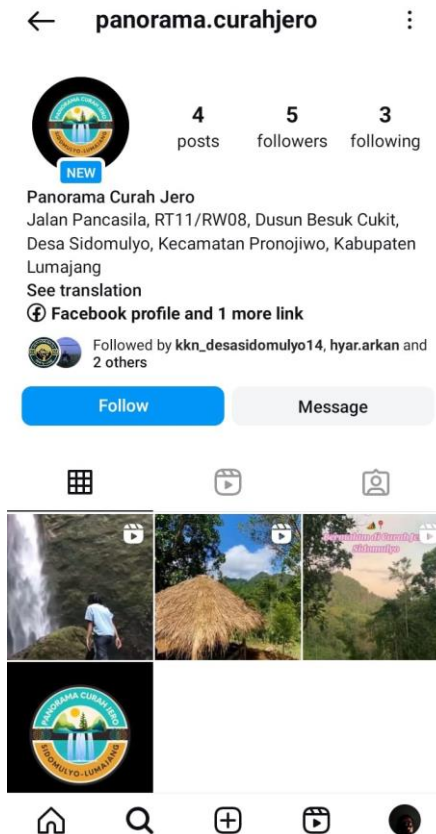


Gambar 7. Logo Panorama Curah Jero

Konsep pengembangan lainnya yang dilakukan tim KKN UMD 14 UNEJ adalah pengembangan logo panorama Curah Jero. Proses pengembangan logo dilakukan setelah berdiskusi dengan pihak POKDARWIS Curah Jero. POKDARWIS tersebut menginginkan logo yang mencantumkan 3 buah air terjun, buah salak, gunung, warna yang cerah, dan tebing. Terdapat 3 air terjun yaitu air terjun Lembu Gelung, Kidang Kencono, dan Kabut Pelangi.

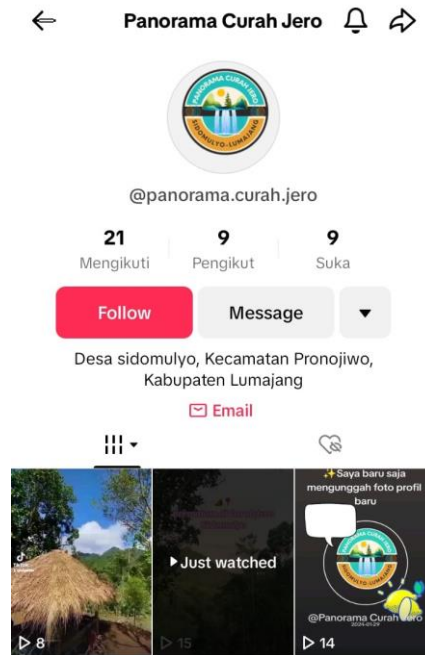
Pemasaran adalah salah satu kegiatan untuk mempromosikan atau membranding sesuatu untuk meningkatkan pendapatan dari suatu produk jasa atau barang yang dijual. Pemasaran yang dilakukan oleh POKDARWIS Curah Jero melalui offline dan online. Pemasaran offline berupa warga lokal atau turis manca negara datang langsung ke lokasi atau melalui mulut ke mulut yang dilakukan oleh warga lokal. Pemasaran online menggunakan sosial media berupa Instagram. Tim KKN UMD 14 UNEJ kemudian mengembangkan pemasaran tersebut dengan membuat akun sosial media baru. Pembuatan akun sosial media baru seperti Instagram dan Facebook yang dapat saling

menautkan satu sama lain sehingga apabila mengunggah foto atau video di salah satu aplikasi tersebut, dapat saling membagikan foto atau video yang diunggah.



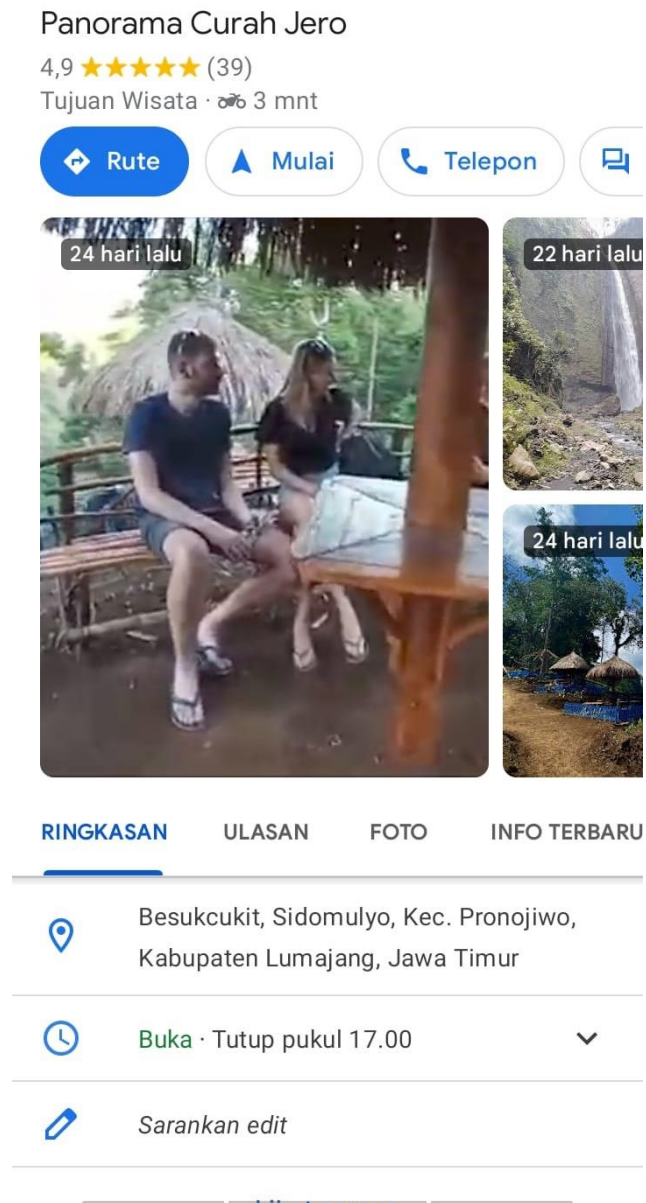
Gambar 8. Instagram Panorama Curah Jero

Pemasaran tidak hanya dilakukan melalui Instagram dan facebook saja, tetapi juga pembuatan akun tiktok baru yang sebelumnya belum pernah dibuat oleh pihak POKDARWIS. Tiktok menjadi sangat populer di era sekarang karena dapat menunjukkan video atau foto dan menjadi viral. Pembuatan akun tiktok bertujuan untuk memperkenalkan wisata alam panorama Curah Jero kepada anak muda dan remaja di daerah Sidomulyo, Pronojiwo, Lumajang, dan Jawa Timur dan mungkin mencakup seluruh Indonesia. Sosial media tiktok menjadi sebuah aplikasi yang mudah untuk menyebar luaskan sesuatu hanya dengan menggunakan tagar fyp atau #fyp sehingga video atau foto yang di posting bisa muncul di beranda umum.



Gambar 9. Akun Tiktok Panorama Curah Jero

Pengembangan pemasaran wisata alam tersebut juga dilakukan dengan memberikan ulasan dan rating pada *google maps* wisata alam panorama Curah Jero. Hal tersebut dilakukan karena banyak orang yang menilai suatu obyek wisata atau suatu tempat berdasarkan rating yang terpampang di *google maps*, sehingga tim KKN UMD 14 UNEJ memberikan solusi untuk setiap pengunjung yang datang ke wisata alam tersebut untuk memberikan ulasan dan juga rating agar meningkatkan jumlah rating wisata alam panorama Curah Jero. Tim KKN UMD 14 UNEJ juga membantu pihak POKDARWIS dalam memberikan ulasan dan rating pada tempat tersebut. Banyak wisatawan mancanegara yang datang kesana dengan mengandalkan *google maps*. Apabila rating pada wisata panorama tersebut sedikit atau kecil, sangat disayangkan apabila tempat tersebut sangat bagus untuk dikunjungi tetapi rating yang terdapat pada *google maps* masih kecil sehingga perlu adanya peningkatan pada ulasan dan juga rating wisata alam Curah Jero



Gambar 10. Pemberian rating dan ulasan pada google maps

Evaluasi: Pemantauan hasil akhir



Gambar 11. Evaluasi Bersama POKDARWIS Curah Jero

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah semua serangkaian kegiatan oleh tim KKN UMD 14 UNEJ berjalan berjalan dari awal hingga akhir. Kegiatan tersebut dilakukan dengan mengumpulkan POKDARWIS guna untuk pemantapan konsep pengembangan wisata alam Curah Jero untuk kedepannya, baik dari segi konsep denah dan pemasarannya. Tim KKN UMD 14 UNEJ juga akan memberikan arahan atau pemantauan secara jarak jauh apabila pihak POKDARWIS ingin bertanya sesuatu terkait konsep pengembangan yang sudah dibuat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Desa Sidomulyo adalah salah satu desa yang terletak di Lumajang yang memiliki beberapa destinasi wisata alam dan salah satunya adalah Wisata Alam Curah Jero. Wisata tersebut merupakan tempat untuk melihat indahnya pemandangan panorama air terjun kabut pelangi. Akan tetapi, wisata tersebut masih belum begitu berkembang karena baru dibuka 4 bulan yang lalu. Masalah tersebut akhirnya menjadikan tim KKN UMD 14 UNEJ memberikan konsep pengembangan untuk wisata alam tersebut berupa area *camping ground*. Pemilihan konsep tersebut dikarenakan sedang populer di era sekarang, apalagi di Curah Jero adalah area wisata alam yang mulai dikunjungi oleh wisatawan mancanegara yang ingin menikmati pemandangan alam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap tim KKN UMD 14 UNEJ, perangkat desa dan warga Desa Sidomulyo Kabupaten Lumajang yang telah memberikan dukungan serta partisipasi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Jember tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Fasa, A. W. H. Berliandaldo, M. Prasetio, A. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan Di Indonesia: Pendekatan Analisis Pestel. *Jurnal Kajian*, 27(1), 71-87.
- Purnawati, L. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2), 293-307.
- Salsabila, I. Puspitasari, A. Y. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(2), 241-264.